

IMPLEMENTASI PEMBALAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN

Muhammad Wigi Saputra^{*1}, Hari Yulianto², Muhamad Ichsan Sabillah³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author E-mail : muhammadwigi.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan Google Form. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan mengambil 22 guru PJOK yang berada di Kecamatan Ngemplak. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Baik Sekali (36,36%), Baik (63,64%), Cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran Online, Pembelajaran PJOK, Covid-19.*

IMPLEMENTATION OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC AT ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN NGEMPLAK DISTRICT, SLEMAN REGENCY

Abstract

This research aims to describe the implementation of Physical Education learning during the COVID-19 pandemic at the elementary schools in Ngemplak District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. This research was a descriptive quantitative study. The research method utilized a survey method with Google Form. The research population was all Physical Education teachers in the elementary schools located in Ngemplak District, Sleman Regency. The sampling technique utilized the total sampling by taking 22 Physical Education teachers in Ngemplak District. The data analysis technique utilized the descriptive quantitative analysis with percentages. Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic in the elementary schools located in Ngemplak District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is as follows: in the Very Good category (36.36%), in the Good category (63.64 %), in the Moderate category (0%), in the Poor category (0%), and in the Very Poor category (0%). The majority of Physical Education teachers in elementary schools in Ngemplak District is in the Good category.

Keywords: *Online Learning, Physical Education Learning, Covid-19*

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan, termasuk dunia pendidikan yang menghadapi permasalahan cukup rumit di masa pandemi ini. Penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang Pendidikan saat ini sangat tidak efektif dikarenakan serangan virus covid-19. Jenjang perguruan tinggi dan sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak banyak mengalami kendala dalam menghadapi pandemi covid-19 namun jenjang pendidikan dasar atau sekolah dasar sangat memprihatinkan terkait pembelajaran pada pandemi covid-19 ini karena sebagian siswa ada yang tidak punya handphone atau entah koneksi jaringan di rumah yang tidak stabil. Dalam keadaan dimana virus dari hari ke hari semakin naik dan melonjak, Pembelajaran PJOK tetap harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara daring. Tujuannya adalah meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar tidak mudah terserang penyakit dan tetap melakukan olahraga di rumah di masa pandemi covid-19.

Pembelajaran daring dapat dilaksanakan melalui beberapa aplikasi seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Grup WhatsApp* dan lain sebagainya. Pendidikan daring mengandalkan jaringan internet dalam proses pendidikan, lewat pembelajaran daring siswa mempunyai kebebasan waktu belajar kapanpun serta dimanapun. Menurut situs WHO, virus corona yaitu sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Corona jika tertular pada manusia diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Keadaan yang sangat susah dirasakan oleh sekolah yang letak keberadaannya jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat tiga kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 yakni 1) penguasaan sinyal internet yang terbatas, 2) Sarana prasarana yang kurang lengkap, 3) tidak siap dana pada kondisi darurat.

Pendidikan Jasmani dapat didefinisikan sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan merupakan media pendorong untuk

melatih perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembangunan karakter (mental, emosional, spiritual, serta sosial). Pembelajaran PJOK yang kebanyakan menggunakan praktik dari pada teori ini dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Namun sebaliknya pada masa pandemi covid seperti ini pembelajaran yang kebanyakan praktik dan dilakukan di ruang terbuka kini telah berubah menjadi pembelajaran teori dan dilaksanakan di rumah masing-masing. Berbagai keterbatasan semacam akses internet dan keahlian operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi Covid-19. Berubahnya pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah kini menjadi di rumah menjadikan peran orang tua sangat dibutuhkan pada kondisi seperti ini, orang tua Kemampuan orang tua pun berbeda beda dalam memberikan arahan kepada anaknya ada yang bisa selalu menemani dan ada yang jarang bisa menemaninya. Oleh karena itu orang tua menggantikan posisi guru dalam pembelajaran di rumah.

Adanya perubahan sistem pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 banyak guru yang belum siap dan kurang paham mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal. Guru lebih sering membagikan tugas daripada menyampaikan atau menerangkan materi. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dan kurang menguasai materi. Hal ini juga memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan

Ngemplak. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data dan menggunakan instrument yang berupa kuesioner. Nilai yang diperoleh dari kuesioner kemudian dikelola dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dijabarkan dalam bentuk presentase. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Subyek dalam penelitian ialah Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak yang berjumlah 22 Guru. Populasi pada penelitian ini yaitu guru PJOK di SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak yang berjumlah 22 guru. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid- 19. Instrumen ini telah divaliditas dengan menggunakan content validty yang dilakukan oleh Ahli/Pakar.

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan *Google Form melalui WhatsApp* guru PJOK SD yang berada di Kecamatan Ngemplak Sleman. Kuesioner yang disusun terdiri 4 butir pertanyaan, dimana pertanyaan tersebut memiliki jenis pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif pilihan jawaban A, B, C, D mendapatkan skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pertanyaan negative pilihan jawaban A, B, C, D mendapat skor 1, 2, 3, 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid- 19 SD N se-Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	8	36,36%
Baik	14	63,64%
Cukup	-	-
Kurang	-	-
Sangat Kurang	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, guru memberikan pembelajaran dengan Baik Sekali (36,36%), Baik (63,6%), cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD Negeri se-

Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik.

a. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak dari Faktor Pendahuluan.

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	16	72,70%
Baik	4	18,19%
Cukup	2	9,11%
Kurang	-	-
Sangat Kurang	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, rata-rata guru memberikan pendahuluan dengan baik sekali (72,70%), baik (18,19%), cukup (9,11%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik Sekali.

b. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak dari Faktor Pelaksanaan.

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	5	22,73%
Baik	13	59,09%
Cukup	4	18,18%
Kurang	-	-
Sangat Kurang	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, guru memberikan pelaksanaan dengan Baik Sekali (22,23%), Baik (59,09%), dan Cukup (18,18%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik.

c. Implementasi PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak dari Faktor Evaluasi

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	16	68,18%
Baik	5	22,72%
Cukup	2	9,10%
Kurang	-	-
Sangat Kurang	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, guru memberikan evaluasi dengan Baik Sekali (68, 18%), Baik (22,72%), Cukup (9,10%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik Sekali.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri yang Berada di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan *Google Form* yang dibagikan kepada guru. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban pertanyaan pada instrumen penelitian yang diisi oleh responden yaitu 22 guru PJOK Sekolah Dasar Negeri yang Berada di Kecamatan Ngemplak dapat dijabarkan sebagaimana uraian berikut.

1. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak

Implementasi atau pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak terlaksana dengan sangat baik mulai dari faktor pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi

a. Faktor Pendahuluan

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan pemerintah harus memutuskan untuk memberikan instruksi bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah diganti dengan pembelajaran tidak langsung. Hal tersebut belum tentu semua sekolah dapat menerapkannya. Melihat hasil penelitian pada faktor pendahuluan pembelajaran PJOK masa pandemi Covid-19 di SD Negeri di Kecamatan Ngemplak baik sekali. Dimana 22 guru PJOK atau semua responden selalu memberikan pembelajaran walaupun pada masa pandemi covid-19. Selain pemberian

pembelajaran, pertemuan pembelajaran PJOK secara daring dalam sebulan secara dominan rata-rata 4x pertemuan untuk setiap kelas dari kelas 1 hingga kelas 6. Namun masih terdapat guru PJOK yang belum melaksanakan tatap muka setiap minggu karena kurangnya pemahaman penggunaan media pembelajaran daring, selain itu rata-rata siswa anak SD belum punya media seperti *handphone* untuk menunjang pembelajaran. Pada Masa Pandemi Covid-19 ini Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak selalu mendapatkan bantuan berupa paket data, namun masih banyak SD yang setiap bulannya jarang mendapatkan bantuan berupa paket data karena banyak peserta didik yang tidak mendaftarkan nomornya ke KEMENDIKBUD, selain itu masih ada siswa yang selalu berganti-ganti nomor mengakibatkan nomor yang dipakai tidak mendapatkan bantuan kuota dari KEMENDIKBUD.

b. Faktor Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan guru diantaranya adalah rencana persiapan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, pelaksanaan tes obyektif, tes non obyektif, dan keterampilan. Secara umum berdasarkan hasil angket penelitian dapat diketahui bahwa guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngemplak telah melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Metode dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tentu tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Melihat dari hasil penelitian pada metode pembelajaran PJOK masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak, secara dominan guru PJOK menggunakan metode pekerjaan rumah dan pembelajaran daring untuk mempermudah pemberian nilai dan melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran PJOK pada SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak di masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan *Hanphone* dan internet. Menurut hasil penelitian, media pembelajaran yang digunakan guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak pada masa pandemi Covid-19, rata-rata Guru PJOK menggunakan

aplikasi *WhastApp Group* sebagai media dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 karena lebih mudah dalam mengirimkan tugas dan memberikan apresiasi. Sedangkan *Google Clasroom* banyak guru yang masih kesulitan dalam mengaksesnya atau penggunaannya.

Implementasi pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dengan daring tentu berbeda dengan yang dilaksanakan secara tatap muka. Rencana pembelajaran yang sudah dibuat untuk dilaksanakan secara tatap muka belum tentu sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut hasil penelitian pada kesesuaian proses pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak dengan RPP yang sudah dibuat adalah kadang-kadang sesuai dengan RPP. Hal ini dikarenakan situasi yang dialami ketika pembelajaran dengan yang sudah dirancang berbeda, jadi Guru PJOK tidak selalu berpegang teguh dengan RPP. Pada saat pembelajaran PJOK secara daring berlangsung rata-rata peserta didik berpartisipasi dengan baik dan cukup baik ketika pembelajaran dikarenakan guru PJOK memberikan materi dengan menarik dan menggunakan metode yang baik. Guru PJOK memberikan tutorial melalui video sebagai upaya agar siswa bisa mempraktikkan dan menjaga tubuh agar tetap bugar.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring sangatlah berbeda dengan proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara tatap muka. Hal tersebut memunculkan beberapa kesulitan yang dialami guru. Menurut hasil penelitian, kesulitan guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak yang dialami selama pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam mengakses internet. Walaupun pada saat Pandemi Covid-19 seperti ini Guru PJOK tetap mampu memberikan materi dengan baik walaupun secara langsung kurang maksimal. Namun peserta didik menerima materi dengan cukup baik. Guru-guru SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak menilai bahwa peserta didik lebih senang/suka dengan pembelajaran secara luring karena guru lebih mudah dalam memberi materi selain itu melihat proses berlangsungnya pembelajaran dengan baik. Pemberian tugas berupa video pada masa Pandemi Covid-19 sangat penting selain menambah ilmu pengetahuan juga menambah kebugaran peserta didik. Dari hasil

penelitianguru sering memberikan tugas berupa video ke peserta didik.

c. Faktor Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penilaian selama pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi rata-rata telah dilakukan oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngemplak dengan baik sekali. Secara dominan pendapat Guru PJOK Terhadap Proses Penilaian Pembelajaran PJOK Daring Pembelajaran yang dilakukan secara daring memang kurang efektif apalagi dilihat dari proses penilaiannya. Namun Guru telah melakukan rencana evaluasi dalam rencana program pembelajaran, guru telah melakukan penilaian tes tertulis untuk mengukur kemampuan siswa, saat pembelajaran guru telah melakukan posttest untuk mengukur kehadiran siswa dan keaktifan siswa.

Berdasarkan pendahuluan pelaksanaan, dan Evaluasi di atas, pada masa pandemi covid-19 ini pembelajaran PJOK tetap dilaksanakan. Ada perbedaan dalam menyampaikan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka kini menjadi pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia. Dalam menyampaikan materi guru menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi di tengah pandemi covid-19 ini. Dalam menyampaikan materi guru berkerja sama dengan orang tua peserta didik melalui *whatsapp group*. Dalam hal ini dilakukan agar memutus rantai penularan virus covid-19 dan tentunya mengikuti kebijakan dinas kependidikan setempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Baik Sekali (36,36%), Baik (63,64%), Cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik.

TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tuhan YME yang mempermudah dalam pengerjaan jurnal dan terimakasih kepada TIM yang telah membantu menyelesaikan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, W., & Fitria, H. (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Negeri 103. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 172–181.
- Lestari, H. N., Margono, A., Aziz, A., & Shidiq, P. (2019). *Implementasi pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal The implementation of online sport learning at Junior High Schools in Patebon district , Kendal Regency PENDAHULUAN Pendidikan adalah sebuah proses pembelajar. 16(2), 9–19.*
- Patmiarsih, M. (2020). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 Di Sd Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Skripsi.FIK, PGSD PENJAS, UNY.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Mulyanto, R. (2014). Belajar dan Pembelajaran Penjas. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, 1, 1–10.